

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil Kabupaten Banyumas di masa pandemi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin tinggi pengambilan keputusan kredit.
2. Kualitas pelayanan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil Kabupaten Banyumas di masa pandemi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka semakin besar pengambilan keputusan kredit.
3. Jaminan kredit dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil Kabupaten Banyumas di masa pandemi. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin ringan jaminan yang harus disediakan maka semakin besar pengambilan keputusan kredit.
4. Lokasi lembaga keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil Kabupaten Banyumas di masa pandemi. Hal tersebut disebabkan karena pelaku usaha mikro dan kecil memiliki kecenderungan untuk mengabaikan jarak dan strategis lokasi dari lembaga keuangan serta adanya penawaran pinjaman baik dari lembaga keuangan

atau bukan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil di masa pandemi.

B. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, jaminan kredit, dan lokasi pada pengambilan keputusan kredit serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, kualitas pelayanan, dan jaminan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil di kabupaten Banyumas pada masa pandemi. Tingkat suku bunga merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil karena ketika tingkat suku bunga kecil maka dapat dilakukan pertimbangan yang baik terkait kredit yang akan dilakukan agar mendapat hasil yang memuaskan pada masa mendatang. Kualitas pelayanan merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil karena ketika pelaku usaha mikro dan kecil mendapatkan kualitas pelayanan yang baik maka akan cenderung untuk memutuskan mengambil kredit. Jaminan merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan kredit karena dengan adanya jaminan akan lebih memudahkan dalam proses pengambilan kredit, serta jaminan yang rendah cenderung untuk memutuskan pengambilan kredit.

3. Dari penelitian ini ditujukan untuk dapat meningkatkan peran Dinas Koperasi, Tenaga Kerja, dan UKM Banyumas serta Lembaga Keuangan untuk melakukan sosialisasi ataupun pelatihan mengenai dasar akuntansi, cara mengelola dan menganalisis keuangan usaha serta mengedukasi tahapan dalam pengajuan kredit pada lembaga keuangan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

- a. Proses dalam penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden, yang mana peneliti tidak melakukan pendampingan secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan pengisian kuisisioner yang tidak sesuai dikarenakan keterbatasan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil. Sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan bisa memberi pendampingan keseluruhan responden supaya jika terdapat pernyataan yang tidak bisa dipahami oleh responden, mampu untuk terjawab, sehingga akan meningkatkan validitas dan reliabilitas.
- b. Hasil penelitian pada variabel independen hanya mampu menjelaskan hubungan terhadap variabel independen sebesar 15,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 84,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Sehingga pada penelitian berikutnya diharapkan bisa memasukan variabel independen lain dalam penelitian, seperti: prosedur kredit, umur usaha, literasi keuangan, dan promosi. Diharapkan agar bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai pengambilan keputusan kredit usaha mikro dan kecil.

- a. Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak adanya pemisahan antara responden yang sudah mengambil kredit atau belum pernah mengambil kredit, sehingga tidak dapat membandingkan jawaban responden dari dua kriteria yang berbeda. Sehingga pada penelitian berikutnya sebaiknya membagi antara responden yang sudah pernah mengambil kredit dan yang belum pernah mengambil kredit dengan menggunakan teknik variabel *dummy* supaya hasil penelitian bisa membandingkan dua kriteria responden yang berbeda.

